

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN , DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Sekilas tentang SMA NEGERI 3 SAMPANG

Paparan data yang dimaksud dalam konteks ini berhubungan dengan hasil data yang diperoleh di lapangan, baik dari hasil pengamatan (observasi), hasil wawancara maupun informasi lainnya yang berasal dari dokumentasi di lokasi penelitian yaitu di sekolah SMA Negeri 3 Sampang.

Sebelum data hasil Wawancara dan observasi dipaparkan, terlebih dahulu akan dipaparkan hasil dokumentasi tentang pembelajaran al-Qur'an melalui metode one day one ayat di SMA Negeri 3 Sampang. Hal ini, dimaksudkan agar diperoleh gambaran mengenai pembelajaran al-Qur'an melalui penghubung pada hasil penelitian yang akan disajikan, sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang utuh berkaitan dengan fokus penelitian.

1. Profil SMA Negeri 3 Sampang

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 3 SAMPANG
NPSN	: 20528659
NSS	: 301052703003
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: JL. DIPENOGORO NO. 50 Sampang
Kode Pos	: 69216
Kelurahan	: Banyuanyar
Kecamatan	: Sampang

Kabupaten / Kota	: Sampang
Provinsi	: Jawa Timur
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: -7.1112
SK Pendirian Sekolah	: 188. 45/668/KEP/ 434.031/20
Tanggal SK Pendirian	: 09-09-2004
Status Kepemilikan	: Pemeritah Daerah
Nomor Rekening	: 0242388755
Nama Bank	: BANK JATIM
Cabang KCP/Unit	: SAMPANG
Rekening Atas Nama	: SMAN 3 SAMPANG
MBS	: Ya
Nama Wajib Pajak	:-
NPWP	: 004997979644000 ¹

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 3 Sampang

2. Visi Dan Misi Serta Tujuan SMA Negeri 3 Sampang

a. Visi

Unggul Dalam Prestasi, Berkarakter Dan Berimtaq yang Berakar pada Budaya Lokal dengan Berwawasan Lingkungan.

a. Misi

- 1) Mengembangkan penghayatan dan pengamalan nilai – nilai pancasila untuk mewujudkan situasi yang kondusif.

¹ Data Dokumentasi SMA Negeri 3 Sampang

- 2) Mewujudkan pengembangan kurikulum dengan melaksanakan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Efektif.
- 3) Mengembangkan pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba)
- 4) Meningkatkan kondisi lingkungan yang bersih, kondusif dan bernuansa religious.
- 5) Menumbuhkan karakter warga sekolah yang bersih dari Narkoba, peduli terhadap pelestarian lingkungan dan mencegah pencemaran lingkungan.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menumbuh kembangkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
- 2) Membekali peserta didik dengan IPTEK agar mampu bersaing dan memiliki keterampilan teknologi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
- 3) Menumbuh kembangkan kedisiplinan yang tinggi pada seluruh warga sekolah
- 4) Terwujudnya peserta didik yang berperilaku hidup bersih dan sehat lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat
- 5) Terciptanya budaya hidup bersih dan cinta satwa lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat

- 6) Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, indah, sejuk dan asri
- 7) Terciptanya budaya bebas Narkoba dan bebas kekerasan di lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat
- 8) Menumbuh kembangkan bakat peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler
- 9) Menanamkan sikap ulet, gigih dan sportif pada peserta didik dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan
- 10) Mencetak peserta didik sebagai lulusan yang memiliki IMTAQ dan perwawasan IPTEK
- 11) Mencetak peserta didik yang peduli terhadap lingkungan dan mengembangkan potensi lingkungan hidup di dalam masyarakat, serta mampu menyelesaikan masalah lingkungan
- 12) Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas atau sarana sekolah yang ramah lingkungan dan berstandar internasional
- 13) Tercapainya peningkatan kerjasama dengan orang tua, masyarakat dan institusi lain

3. Jenjang Pendidikan Dan Kurikulum

Dalam proses belajar mengajar di sekolah SMA Negeri 3 Sampang secara ideal dapat ditempuh 3 tahun. Adapun kurikulum yang dipakai pada saat di sekolah memakai Kurikulum 2013.

1. Barang Inventaris

Berikut ini adalah daftar barang inventaris yang terdapat dilokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 3 Sampang yang peneliti sajikan terlebih

dahulu sesuai dengan yang didapatkan sebagai data penunjang sebagai berikut

:

TABEL 4.1 Daftar Barang Inventaris SMA Negeri 3 Sampang

NO	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG
1	Meja belajar	672
2	Kursi Belajar	672
3	Lemari	15
4	Laptop	6
5	Meja Tamu	7
6	Meja Guru	50
7	Kursi Guru	2
8	Televisi	21
9	Tempat Sampah	21
10	Kipas Angin	8
11	AC	8
12	Kulkas	-
13	Dispenser	1
14	Prin	4

15	Proyektor	4
16	Kantor	4
17	Kelas	21 ²

Sumber: Dokumentasi Penerapan Metode One Day One Ayat dalam membaca al-Qur'an di SMA Negeri 3 Sampang

2. Data Siswa Yang Mengikuti Penerapan Metode One Day One Ayat

Tabel 4.2 Daftar Nama Siswa Sma Negeri 3 Sampang Yang Mengikuti Penerapan Metode One Day One Ayat

NO	NAMA SISWA	KELAS
1.	Alfin Rizqi	XMIPA 1
2.	Abdullah	–
3.	Abdul Qodir Jailani	–
4.	Annisa Nurul Aini	–
5.	Alfia Ghuzainova	–
6.	Amir Han	–
7.	Alfin Rizqi	–

² Data Dokumentasi SMA Negeri 3 Sampang

8.	Firia Crisnisa'	–
9.	Moh Rizqi Izzati	–
10.	Ilham Aminulloh	–
11.	Mukarromah Khoirini	–
12.	Maulidia	–
13.	Syaiful Bahri	–
14.	Lutvi Anto	–
15.	Siti Aisyah	–
16.	Rian	–
17.	Ach Fahrizal Amin	XI IPS 1
18.	Adis Safitri	
19.	Akmal	–
20.	Bahtiar Fauzi	
21.	Febrianto	–
22.	Faizatul Laily	–
23.	Jamilah	
24.	Moh Akbar	–
25.	Naisila nurul Alfia	–
26.	Nor Dedi	–
27.	Nafiza	–
28.	Nia ramadhani	
29.	Rizqi Fadilah	–
30.	Royyan	–

31.	Saba Dego	³ —
-----	-----------	-------------------

Sumber: Dokumentasi Nama Siswa Yang mengikuti Penerapan Metode One Day

One Ayat dalam membaca al-Qur'an di SMA Negeri 3 Sampang

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah semua jenis pelaksanaan prasarana pendidikan yang dipergunakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Untuk memperlancar dan mendukung berbagai aktivitas siswa di SMA Negeri 3 Sampang, maka sangat diperlukan sarana yang memadai. Berbagai fasilitas terutama media belajar selalu diupayakan, yaitu:

a. Kelas

Ruang kelas berfungsi sebagai proses belajar mengajar siswa SMA Negeri 3 Sampang, ruangan ini terdiri dari 21 kelas.

b. Media Belajar

Media belajar ini digunakan sebagai penunjang efektifitas proses belajar mengajar pada setiap harinya, antara al-Qur'anul Karim, meja dan bangku yang ada di ruang kelas.

a. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sarana yang penting dalam peningkatan wawasan keilmuan siswa. Adapun koleksi buku yaitu buku-buku agama yang memiliki nilai edukatif, disamping itu terdapat juga buku-buku penunjang baik pelajaran agama maupun pelajaran umum.

³ Data dokumentasi SMA Negeri 3 Sampang

Penjabaran diatas merupakan profil dari sekolah yang menjadi lokasi penelitian dalam skripsi ini.

Dalam beberapa waktu telah di lalui, peneliti telah melakukan penelitian, observasi dan dokumentasi. Pertama peneliti melakukan aktivitas penelitian sesuai dengan prosedur pengumpulan data yang telah dipilih, yaitu dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data. Wawancara adalah percakapan peneliti dan responden dengan maksud tertentu, dalam penelitian ini peneliti memilih wawancara semi terstruktur.

Kedua dengan observasi, yaitu didasarkan pada pengamatan secara langsung tanpa ikut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini merupakan metode paling efektif untuk mengetahui sebuah objek kebenaran, karena memungkinkan peneliti untuk mengetahui secara langsung tanpa ada manipulasi data dari objek.

Ketiga dengan dokumentasi, yaitu pengumpulan informasi melalui dokumen-dokumen atau arsip yang dibutuhkan peneliti yang dapat dimanfaatkan sebagai penguji, menafsirkan atau bahkan untuk memprediksi. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data serta sebagai penjelas dari temuan wawancara dan observasi.

Hal ini sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut:

2. Penerapan Metode One Day One Ayat Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kompetensi Mmembaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 3 Sampang

Metode one day one ayat merupakan salah satu metode praktik dalam belajar membaca al-Qur'an, metode ini juga diterapkan di SMA Negeri 3

Sampang. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti mendapatkan data mengenai penerapan metode one day one ayat al-qur'an terhadap peningkatan kompetensi membaca al-qur'an siswa di SMA Negeri 3 Sampang Sebagaimana wawancara dengan Bapak. Ahmad Saifuddin selaku Kepala Sekolah di SMA Negeri 3 Sampang mengatakan bahwa:

“Metode one day one ayat al-qur'an diterapkan di SMA Negeri 3 Sampang pada awal bulan februari 2017. Sebelum ada metode ini siswa hanya difokuskan pada mata pelajaran agama Islam saja, seperti pelajaran al-Qur'an Hadist. Metode one day one ayat sangat cocok dan mudah dipahami oleh semua siswa serta mempercepat mampu menguasai membaca al-qur'an dengan baik dan benar.⁴

Dalam melaksanakan metode tersebut peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Khozaifah selaku guru di SMA Negeri 3 Sampang, beliau menyatakan bahwa:

“Penerapan metode one day one ayat di SMA negeri 3 Sampang cukup memuaskan. Guru mengkondisikan siswa sampai benar-benar tertib, mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa, dan penutup. Dengan demikian yang perlu disiapkan dalam pelaksanaan metode tersebut harus mempersiapkan al-qur'an. Setelah proses belajar mengajar selesai para guru mengadakan evaluasi 10-15 menit untuk mengetahui hasil proses belajar mengajar hari tersebut. Dari hasil evaluasi tersebut dapat diketahui bahwa bacaan siswa sudah maksimal karena diadakan teks setiap akhir pertemuan oleh guru masing-masing, dan untuk bacaan siswa sudah maksimal karena disediakan alat penunjang seperti al-Qur'an, bangku dan lain sebagainya.⁵

Wawancara diatas diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan tentang penerapan metode one day one ayat di SMA Negeri 3 Sampang bahwa dalam penerapan metode tersebut setelah jam pelajaran

⁴Ahmad Saifuddin, Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Sampang, Wawancar langsung, (3 Maret 2020).

⁵Khozaifah, Guru SMA Negeri 3 Sampang, Wawancara langsung, (12 Februari 2020).

terakhir selesai, sebelum guru memulai pelajaran, guru tersebut mempersiapkan al-Qur'an dan mengkondisikan siswa sampai terstib.⁶

Senada dengan yang dikatakan oleh Ibu Khozaifah, Bapak Mukmin menyatakan bahwa:

“Sebelum proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan maka terlebih dahulu yang harus dipersiapkan seorang guru ialah mempersiapkan al-qur'an, materi hafalan, mengkondisikann siswa ketika baca doa pembukaan. Untuk hasil kemampuan baca siswa yang telah dicapai oleh siswa dikatakan maksimal karena diadakan tes setiap akhir pertemuan hari ketiga oleh guru masing-masing. Dan bisa dikatakan maksimal pula karena disediakan alat-alat penunjang seperti al-Qur'an, bangku, tempat dan lain sebagainya.⁷

Lebih lanjut peneliti melakukan wawancara tentang penerapan metode *one day one ayat* terhadap peningkatan kompetensi membaca al-Qur'an siswa di SMA Negeri 3 Sampang kepada Ibu Okta selaku WAKA Kurikulum di SMA Negeri 3 Sampang memperkuat bahwa:

“Dalam penerapan metode tersebut Guru menyiapkan peralatan yang perlu di siapkannya seperti al-Qur'an dan lain sebagainya, dalam proses belajar mengajar seorang guru mempersiapkan/ mengkondisikan murid dari mulai pembukaan sampai penutup. Sedangkan hasil proses belajar mengajar cukup maksimal dikarenakan gurunya selalu mengevaluasi setiap akhir pertemuan.⁸

Dalam hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Sri Oktafia , Ibu Maryam guru SMA Negeri 3 Sampang mengungkapkan:

“Penerapan metode *one day one ayat* dikatakan sangat baik, banyak perubahan terutama dari segi bacaan al-qur'an siswa. Dalam persiapan metode ini guru menyiapkan al-Qur'an serta menyiapkan materi hafalan yang akan diberikan kepada siswa, dan dalam persiapan tersebut ada tahap-tahapan yaitu pembukaan, menanyakan kabar, apersepsi, hafalan surah-surah pendek, klasikal baca simak, evaluasi dan penutup.⁹

⁶Observasi tentang Penerapan Metode *One Day One Ayat*, (12 Februari 2020).

⁷Mukmin, Guru SMA Negeri 3 Sampang, Wawancara langsung, (13 Februari 2020).

⁸Sri Oktafia, WAKA Kurikulum SMA Negeri 3 Sampang, Wawancara langsung, (3 Maret 2020).

⁹Siti Maryam, Guru SMA Negeri 3 Sampang, wawancara langsung, (12 Februari 2020).

Sebagaimana hasil observasi yang kami lakukan terkait tentang penerapan metode one day one ayat bahwa guru mempersiapkan al-Qur'an serta menyuruh siswa yang masih da diluar untuk masuk kelas.¹⁰

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa di SMA Negeri 3 Sampang yaitu Firia Crisnisa mengatakan bahwa:

“Dengan adanya metode ini bisa membantu siswa dalam membaca al-Qur'an sehingga bacaannya bisa *fashih* dan lancar, dalam persiapan pebelajaran al-Qur'an dengan metode ini kami mempersiapkan bangku, membawa al-Qur'an dan tepat waktu (tidak telat).¹¹

Senada dengan yang diungkapkan oleh Moh. Firia Crisnisa, Maulidia mengungkapkan:

“Penerapan metode one day one ayat di SMA 3 Negeri Sampang sangat baik. Dengan adanya metode tersebut bacaan siswa dalam membaca al-Qur'an tambah membaik, guru mempersiapkan al-Qur'an, mengkondisikan siswa. Selain dalam kegiatan kegiatan belajar mengajar (KBM), kami mempersiapkan diri untuk sepenuhnya mengikuti pelajaran al-Qur'an, hasil yang didapatkan dengan adanya evaluasi dan tes cukup maksimal.¹²

Tidak berhenti sampai disitu peneliti melakukan wawancara kembali kepada salah satu siswa di SMA Negeri 3 Sampang dengan Abdullah, ia mengungkap bahwa:

“Yang saya rasakan pribadi penerapan metode one day one Ayat yang diterapkan di SMA Negeri 3 ini cukup baik, menyenangkan dan ada hal-hal baru yang didapatkan.¹³

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa di SMA Negeri 3 Sampang telah menerapkan metode one day one ayat al-Qur'an

¹⁰Observasi tentang Penerapan Metode One Day One Ayat, (13 Februari 2020).

¹¹Firia Crisnisa, Siswa SMA Negeri 3 Sampang, Wawancara langsung, (13 Februari 2020).

¹²Maulidia, Siswa SMA Negeri 3 Sampang, Wawancara langsung, (13 Februari 2020).

¹³Abdullah, Siswa SMA Negeri 3 Sampang, Wawancara langsung, (13 Februari 2020).

terhadap peningkatan kompetensi membaca al-Qur'an siswa di SMA Negeri 3 Sampang.

Hasil observasi tentang penerapan ini bahwa sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar para guru mempersiapkan segala sesuatu yang sekiranya diperlukan sehingga proses belajar mengajar bisa terlaksana dengan baik dan lancar.¹⁴

3. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penerapan Metode One Day One Ayat

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung sangat diperlukan disetiap sekolah karena dengan adanya faktor pendukung maka proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam pelaksanaan belajar membaca al-Qur'an maka peneliti Wawancara kepada Bapak Ahmad Saifuddin selaku Kepala Sekolah di SMA Negeri 3 Sampang, beliau mengatakan:

“Faktor pendukung dalam metode one day one Ayat ini salah satunya yaitu antusiasnya para guru dan siswa dalam menjalankan metode yang sekarang ini diterapkan. Saya pribadi sangat sekali mendukung pembelajaran al-qur'an ini karena saya ingin murid di SMA Negeri 3 Sampang ini harus diberantaskan dari buta mengaji. Fasilitas juga merupakan hal penting bagi keberlangsungannya pembelajaran al-Qur'an ini karena kalau fasilitas kurang maka akan terganggu dalam proses pembelajaran.”¹⁵

¹⁴Observasi tentang Penerapan Metode *One Day One ayat*, (13 Februari 2020).

¹⁵Ahmad Saifuddinn, Kepala Sekolah Negeri 3 Sampang wawancara langsung, (3 Maret 2020).

Hal tersebut sesuai dengan yang di katakan oleh Bapak Ahmad Saifuddin, Ibu Khozaifah menyatakan bahwa:

“Yang menjadi faktor pendukung adalah kesungguhan kepala sekolah dalam mendukung para guru-guru dalam menerapkan metode tersebut juga siswa yang semangat dalam mengikuti pelajaran dan adanya tempat yang tersedia. Metode ini juga bisa dikatakan hal baru sehingga ada respon yang baik dari siswa.¹⁶

Senada dengan penuturan Bapak Mukminn, Ibu. Maryam selaku guru di SMA Negeri 3 Sampang memperkuat pendapat di atas, yaitu:

“Faktor pendukungnya ialah yang pertama dari kepala sekolah yang mendukung adanya penerapan ini, yang kedua guru-guru pengajarnya semangat dan disiplin waktu, ketiga siswa aktif dan penurut dan memiliki semangat yang tinggi untuk belajar juga tempat yang memadai, menggunakan metode yang baik sehingga siswa terus bersaing aktif. Dalam bacaannya juga terdapat dua tehnik yaitu klasikal dan individual. Tehnik klasikal ialah metode ini dibaca secara bersama-sama ketika diawal pelajaran dimulai meskipun ada anak yang baru masuk tetap harus mengikuti tehnik ini. Tehnik individual ini disesuaikan dengan kelancaran dan kemampuan masing-masing siswa.¹⁷

Senada dengan penuturan di atas, Ibu Khozaifah selaku guru SMA Negeri 3 Sampang yang mengungkapkan bahwa:

“Semangat dari para guru yang menjadi sorotan dari semua siswa bagaimana bisa menjadikan metode tersebut diterima oleh siswa, begitupun siswa, siswa yang antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar.¹⁸

Hampir senada dengan penuturan diatas, Ibu Sri Oktafia selaku WAKA Kurikulum mengungkapkan:

¹⁶Khozaifah, Guru SMA Negeri 3 Sampang ,Wawancara langsung, (12 Februari 2020).

¹⁷Siti Maryam, Guru SMA Negeri 3 Sampang, Wawancara langsung, (12 Februari 2020).

¹⁸Khozaifah, Guru SMA Negeri 3 Sampang, Wawancara langsung, (13 Februari 2020).

“Berbicara tentang faktor pendukung penerapan metode one day one ayat yang ada di SMA 3 Sampang ini jelas dari para guru pengajarnya harus semangat dalam mengajar, siswa yang semangat mengikuti pelajaran, kepala sekolah yang menjadi supervisi bagi bawahannya.¹⁹

Dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk menghasilkan yang maksimal maka harus diperlukan adanya faktor pendukung, dalam hal ini peneliti juga wawancara dengan siswa Firia Crisnisa, mengatakan bahwa:

“Untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan lancar maka terdapat faktor pendukung yaitu dengan adanya respon yang positif dari siswa dan ketika pembelajaran al-Qur’an berlangsung siswa dapat menyimak apa yang dijelaskan oleh gurunya.²⁰

Senada dengan hal tersebut maka siswa Maulidia “menguatkan dengan pendapatnya bahwa:

“Selain menggunakan media serta menyisipkan permainan ketika materi, maka perlu adanya reward agar siswa lebih semangat, karena jika siswa tidak semangat maka kegiatan belajar tidak akan berjalan dengan lancar.²¹

Dipertegas oleh salah satu siswa SMA Negeri 3 Sampang yaitu Abdullah berkata:

“Salah satu faktor pendukung dari pembelajaran one day one ayat ini adalah adanya nada-nada serta lagu yang dilantunkan. Di dalam metode ini cara penyampaian materi pun gampang dipahami sehingga dengan demikian siswa semangat dalam belajar atau menghafal. Kegiatan proses belajar mengajar pun berjalan dengan lancar.²²

¹⁹Sri Oktafia, WAKA Kurikulum SMA Negeri 3 Sampang, (3 Maret 2020).

²⁰Firia Crisnisa, Siswa SMA Negeri 3 Sampang, Wawancara langsung, (13 Februari 2020).

²¹Maulidia, Siswa SMA Negeri 3 Sampang, Wawancara langsung, (13 Februari 2020).

²²Abdullah, Siswa SMA Negeri 3 Sampang, Wawancara langsung, (13 Februari 2020).

b. Faktor Penghambat

Dengan adanya faktor pendukung yang mempermudah kegiatan belajar mengajar, disisi lain juga terdapat faktor penghambat jalannya persiapan kegiatan belajar mengajar. Berikut hasil wawancara yang didapatkan peneliti dari kepala sekolah SMA Negeri 3 Sampang yakni bapak Ahmad Saifuddin, beliau berkata:

“Faktor penyebab penghambat penerapan metode one day one ayat ini dari guru pengajar al-qur’an yang tidak masuk dan siswa yang tidak aktif, kurang minat dalam mengikuti pembelajaran al-qur’an, dan kegiatan belajar mengajar tidak lancar dikarenakan siswa yang menantang guru sehingga proses belajar mengajar ini terhambat.²³

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Khozaifah “ungkapannya yaitu sebagai berikut:

“Yang menjadi penghambat dalam persiapan pelaksanaan itu karena banyaknya kesibukan guru sehingga sebagian guru banyak yang tidak mengikuti pembelajaran dan siswa menjadi terlantar.²⁴

Senada dengan apa yang di katakan oleh Ibu Khozaifah, Ibu Maryam selaku guru SMA Negeri 3 sampang mengatakan:

“Faktor penghambat proses belajar mengajar ialah guru dan siswa sama-sama tidak *on time*, tidak adanya kesiapan dari pada guru dalam mengajar siswa yang bosan dan susah di atur.”

Apa yang dituturkan oleh Ibu Maryam diatas, dibenarkan oleh Ibu Sri Oktafia, pendapat beliau sebagai berikut:

“Jika berbicara faktor penghambat dalam pembelajaran al-qur’an ialah dari beberapa siswa yang kurang minat dalam mengikuti

²³Ahmad Saifuddin, Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Sampang, wawancara langsung, (3 Maret 2020).

²⁴Khozaifah, Guru SMA Negeri 3 Sampang, Wawancara langsung, (12 Februari 2020).

pembelajaran al-qur'an, sering terlambat dan tidak membawa alat-alat yang harus dipersiapkan yakni al-qur'an.²⁵

Senada dengan yang dikatakan oleh Ibu Sri Oktafia, Ibu Maryam mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat yang terjadi dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena guru dan siswa ada yang tidak *on time*. Tidak adanya kesiapan guru dalam memberikan materi, siswa merasa bosan pada materi yang diberikan dan susahny siswa menaati peraturan dalam pembelajaran.²⁶

Adapun faktor penghambat lainnya. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan siswa Firia Crisnisa' yaitu:

“Yang menjadi menghambat siswa dalam proses belajar mengajar al-qur'an adalah siswa sering terlambat, siswa yang terlambat tidak bisa mengikuti klasikal baca simak, kurangnya ketersediaan al-qur'an dari masing-masing siswa, karena kelalaian siswa yang sering tidak membawa alat pembelajaran al-Qur'an, sehingga bacaan siswa kurang lancar.²⁷

Hampir senada dengan penuturan di atas, Maulidia berkata:

“Untuk proses belajar mengajar sudah terlaksana tapi belum sempurna karena yang menjadi penghambat pembelajaran al-Qur'an yaitu keterbatasan kemampuan membaca siswa, siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran al-Qur'an, kurangnya daya tarik siswa dalam belajar al-qur'an karena metode yang digunakan oleh guru monoton.²⁸

Dapat dipahami sebagaimana dari hasil wawancara bahwa yang menjadi faktor penghambat adalah kurangnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran al-Qur'an, sarana prasarana yang kurang

²⁵Sri Oktafia, WAKA Kurikulum SMA Negeri 3 Sampang, Wawancara langsung, (3 Maret 2020).

²⁶Siti Maryam, Guru SMA Negeri 3 Sampang, Wawancara langsung, (12 Februari 2020).

²⁷Firia Crisnisa', Siswa SMA Negeri 3 Sampang, Wawancara langsung, (13 Februari 2020).

²⁸Maulidia, Siswa SMA Negeri 3 Sampang, Wawancara langsung, (13 Februari 2020).

memadai, keterlambatan siswa, mengatasi siswa yang tidak taat peraturan, dan siswa yang kemampuan membacanya masih minim.

B. Temuan Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan data-data dari hasil temuan penelitian yang dianggap penting yang diperoleh dari hasil penelitian. Temuan penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban secara menyeluruh tentang penerapan metode one day one ayat al-qur'an terhadap peningkatan kompetensi membaca al-qur'an siswa di SMA Negeri 3 Sampang, sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

Untuk lebih mudahnya dalam memahami paparan data dari temuan hasil penelitian ini, maka akan disajikan dalam pokok bahasan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode One Day One Ayat Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 3 Sampang

Dari penelitian ini mengenai penerapan metode one day one ayat al-qur'an terhadap peningkatan kompetensi membaca al-Qur'an siswa di SMA Negeri 3 Sampang persiapan dalam penerapan metode ini guru menyiapkan al-Qur'an, serta menyiapkan materi hafalan yang akan diberikan kepada siswa, mengkondisikan siswa, dan dalam proses belajar mengajar yaitu pembukaan, menanyakan kabar, membaca do'a, apersepsi, hafalan surah-surah pendek, klasikal baca simak, evaluasi dan penutup.

2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Metode One Day One Ayat Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 3 Sampang

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat dari Penerapan Metode one day one ayat al-Qur'an terhadap peningkatan kompetensi membaca al-qur'an siswa di SMA Negeri 3 Sampang yang diperoleh dari informan yang telah di wawancarai dan dari hasil pengamatan selama proses pengumpulan data.

Adapun faktor pendukung dari penerapan metode one day one ayat al-Qur'an terhadap peningkatan kompetensi membaca al-Qur'an siswa di SMA Negeri 3 Sampang yaitu: (1) dukungan dari kepala sekolah, (2) kemampuan guru, (3) semangat siswa, (4) sarana dan prasarana (5) metode yang baik.

Sedangkan faktor penghambat dari penerapan metode one day one ayat al-Qur'an terhadap peningkatan kompetensi membaca al-Qur'an siswa di SMA Negeri 3 Sampang yaitu: (1) ketidak disiplin guru (2) minimnya sebagian minat siswa (3) kurangnya sarana prasarana.

C. Pembahasan

1. Penerapan Metode One Day One Ayat Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 3 Sampang

Berdasarkan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil penelitian, observasi, Wawancara maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa

temuan yang ada dan memodifikasikan temuan yang ada, kemudian membangun penemuan yang baru serta menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil temuan.

Sebagaimana dijelaskan dalam teknik analisa data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dan data yang peneliti peroleh baik melalui observasi, Wawancara dan dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui tentang adanya data yang peneliti butuhkan.

metode one day one ayat al-Qur'an terhadap peningkatan kompetensi membaca al-Qur'an merupakan cara untuk membaca al-qur'an dengan baik dan benar. Di SMA Negeri 3 Sampang ini menggunakan metode one day one ayat sejak awal bulan februari 2017, dengan menggunakan metode ini maka akan memperoleh hasil yang baik.

a. Persiapan Pelaksanaan

Sebelum proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, maka terlebih dahulu yang perlu disiapkan adalah:

1) Guru

- a) Mempersipakan al-Qur'an, serta
- b) Materi hafalan
- c) Mengkondisikan siswa sebelum belajar

2) Siswa

- a) Merapikan tempat duduk siswa
- b) Salam pembuka
- c) Doa sebelum belajar
- d) Menyiapkan al-Qur'an

Dalam pembelajaran metode ini terdapat strategi yang digunakan agar dapat berjalan dengan efektif. Implementasi yang digunakan dalam pembelajaran metode one day one ayat ini adalah strategi klasikal individual dan klasikal baca simak.

Strategi klasikal individual adalah sebuah metode pembelajaran baca al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap selesai oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan individual. Strategi ini digunakan jika dalam satu kelompok halamannya berbeda.²⁹

Strategi klasikal baca simak adalah sebuah metode pembelajaran baca al-qur'an yang dilakukan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak, yaitu satu anak membaca sementara lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temennya.³⁰

Adapun beberapa kegiatan proses belajar mengajar one day one ayat ialah:

b. Proses Belajar Mengajar

- 1) Salam pembuka
- 2) Menyakan kabar
- 3) Membaca doa
- 4) Apersepsi
- 5) Hafalan surah-surah pendek
- 6) Klasikal baca simak

²⁹Bidang Al-Qur'an, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an*, hlm. 9.

³⁰Ibid.

7) Evaluasi

8) Penutup do'a

Usia remaja tidak identik dengan dunia bermain akan tetapi tidak dipungkiri perlu juga adanya permainan yang bermamfaat dan mudah untuk diingat. Oleh karena itu, mengajarkan siswa untuk hal-hal yang bersifat hafalan dengan adanya irama-irama dipandang penting untuk dilaksanakan dan hasilnya pun cukup maksimal.

Pembelajaran metode one day one ayat ini bisa dikatakan cukup maksimal terutama dalam hal membaca, dari hasil penelitian bisa dilihat bahwa metode tersebut merupakan hal baru bagi siswa/siswi sehingga banyak kemajuan hasil yang didapatkan. Adapun hasil pembelajaran metode one day one ayat sebagai berikut:

c. Hasil penilaian pembelajaran al-Qur'an

- 1) Untuk hasil bacaan siswa sudah maksimal karena diadakan tes setiap akhir pertemuan hari ketiga oleh guru masing-masing.
- 2) Untuk membaca siswapun sudah maksimal karena disediakan alat-alat penunjang seperti al-qur'an, bangku, dan tempat dan lain sebagainya.

Sesuai dengan hal tersebut, diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan guru SMA Negeri 3 Sampang berkenaan dengan bagaimana cara mempermudah siswa dalam memahami pelajaran ketika belajar mengajar berlangsung. Pembelajaran metode ini hasilnya cukup maksimal terutama dalam hal membaca karena siswa setiap hari senin, selasa, rabu, dievaluasi.

Dari hasil paparan diatas maka sesuai dengan hasil yang ada pada kajian teori dan dengan data yang terdapat di lapangan yaitu melalui Wawancara dan observasi.

2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Metode One Day One Ayat Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 3 Sampang

Dari hasil Wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan dengan guru-guru SMA Negeri 3 Sampang, dalam hal ini juga dijelaskan oleh kepala sekolah SMA Negeri 3 Sampang, penerapan metode one day one Ayat ini dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa di SMA Negeri 3 Sampang itu juga mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat.

1) Faktor Pendukung

a) Dukungan Kepala Sekolah

Faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar al-qur'an dengan menggunakan metode one day one ayat ini didukung oleh antusiasnya Kepala Sekolah serta semangatnya dalam mendukung adanya pembelajaran al-Qur'an dengan metode one day one ayat yang diterapkan di SMA Negeri 3 Sampang.

b) Kemampuan Guru

Faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar al-Qur'an dengan menggunakan metode one day one ayat ini didukung oleh kemampuan dan semangat para guru

dalam mengajar metode tersebut. Sebelum guru menyampaikan materi maka guru terlebih dahulu mempersiapkan apa yang harus digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar.

c) Semangat Siswa

Dalam pelaksanaan belajar membaca al-qur'an siswa juga merupakan faktor pendukung seperti semangatnya siswa dalam pembelajaran al-qur'an yang ikut berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa masuk dan taat terhadap peraturan yang ada.

d) Sarana Prasarana

Dalam hal ini yang menjadi pendukung adalah adanya tempat belajar yang nyaman serta media belajar lainnya sudah tersedia.

2) Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, faktor penghambat proses kegiatan belajar mengajar al-qur'an dengan metode one day one ayat di SMA Negeri 3 Sampang, antara lain:

a) Ketidak Disiplinan Guru

Faktor yang menjadi menghambat dalam kegiatan belajar al-Qur'an dengan metode one day one ayat terhadap peningkatan kompetensi membaca al-Qur'an Siswa juga terdapat pada guru, yakni guru yang sering datang terlambat sehingga proses belajara mengajar al-Qur'an tidak berjalan dengan dengan sempurna, hal ini yang mengakibatkan tidak efektifnya metode one day one ayat disebabkan karena kesibukan guru sehingga harus diganti dengan guru lain yang tidak memiliki kemampuan dibidang tersebut.

b) Minimnya Sebagian Minat Siswa

Selain mengaji siswa juga disibukkan dengan mata pelajaran lainnya mengakibatkan beberapa siswa sering datang tidak tepat waktu. Sehingga siswa memarginalkan pelajaran ini dan memilih fokus pada pelajaran lainnya.

c) Kurangnya Sarana Prasarana

Di SMA Negeri 3 Sampang, faktor kurangnya al-Qur'an, sehingga proses belajar siswa tidak semuanya memegang al-Qur'an.